

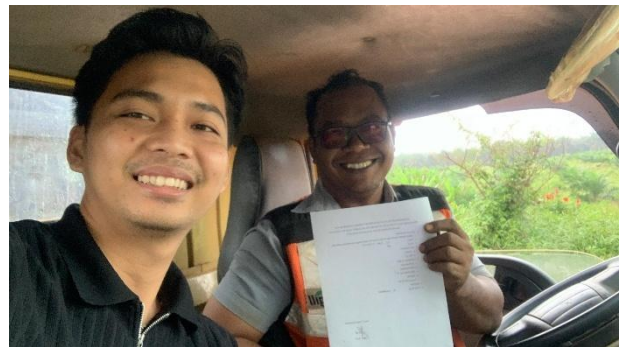
DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. AE Publishing.
- Bindrianes, S., Kemala, N., dan Busyra, R. G. (2017). Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Unit Usaha Batanghari di PTPN VI Jambi. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 10(1), 74–85. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica>
- Girsang, W. P. S., Suswatiningsih, T. E., dan Dewi, C. W. A. (2023). Manajemen Transportasi Pengangkutan Tandan Buah Segar Menggunakan Dump Truck Di Pt. Inti Kamparindo Sejahtera Riau. *Agroforetech*, 1(3), 1677–1685.
- Hasibuan, A. Z., dan Handini, A. S. (2024). Sistem Pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Salim Ivomas Pratama. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 15(1), 55–67.
- Hudori, M. (2016). Perencanaan Kebutuhan Kendaraan Angkutan Tandan Buah Segar (TBS) di Perkebunan Kelapa Sawit. *Industrial Engineering Journal*, 5(1), 23–28.
- Hudori, M., dan Madusari, S. (2017). Penentuan Rute Angkutan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit yang Optimal dengan Metode Saving Martix. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 9(1), 25–39.
- Karim, A., Lesmini, L., Sunarta, D. A., Yunus, A. I., Khasanah, Marlita, D., Saksono, H., Asniar, N., dan Andari, T. (2023). *Manajemen Transportasi*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Krisdianto, A. W., dan Wisnubhadra, I. (2023). Kajian Pergerakan Truk Transport TBS sebagai Bagian dari Rantai Pasok Bahan Pabrik Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian Agrotechno*, 8(1), 20–27.
- Marizta, N. A., dan Mahargiono, P. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1–17.
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Transportasi (Edisi Kedua)*. Ghalia Indonesia.
- Ngapiyatun, S., Kurniadi, Z., Hidayat, N., Winarni, B., dan Obeth, E. (2021). Hubungan Sistem Transportasi Dump Truck pada Pengangkutan Tandan Buah Segar ke Pabrik Kelapa Sawit. *Buletin LUOPE*, 17(01), 35–40.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Publisher.
- Pahan, I. (2012). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir*. Penebar Swadaya Jakarta.

- Putri, C. C., Listiyani, dan Dewi, C. W. A. (2024). Analisis Manajemen Pengangkutan TBS di PT. Serba Huta Jaya Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. *Journal of Agribusiness Plantation*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.55180/aft.v4i1.448>
- Rasyika, N., Mirasari, R., dan Faradilla. (2021). Evaluasi Pengangkutan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit terhadap Buah Restan di PT. Dwiwira Lestari Jaya. *Buletin LOUPE*, 17(02), 153–159.
- Risza, H., Adrian, A. W., Ayu, D. N., dan Alfikalia. (2018). *Social Capital as The Basis of Long Term Partnership*. Business and Economics.
- Saragih, D. A., Sanandra, D., dan Simbolon, W. (2019). Analisa Pengangkutan Tandan Buah Segar dengan Teknik SPC (Statistical Process Control). *Jurnal Budidaya Perkebunan Dan Kelapa Sawit*, 3(2), 103–109.
- Statistik, B. P. (2022). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2022*. BPS.
- Subarto, A., Istianto, B., dan Anwar, A. (2017). *Manajemen Angkutan Umum Transportasi Jalan di Indonesia*. Balitbanghub.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yoga, T., dan Saputro, A. J. (2024). Optimalisasi Transportasi Tandan Buah Segar (TBS) dalam Industri Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 02(1), 20–28. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jepag/>

LAMPIRAN





TABULASI DATA

IDENTITAS RESPONDEN						
No. Responden	Nama	Umur(Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja
1	Sorlando Erikson A.	39	Pria	S1	Business Control Supervisor	11
2	K. Manurung	51	Pria	SMA	Senior Asisten	20
3	Aris Trianta	47	Pria	SMA	Sopir DT	14
4	Erik	34	Pria	SMA	Sopir DT	15
5	Raga	47	Pria	SD	Sopir DT	17
6	Alek	31	Pria	SMA	Krani Panen	9
7	Kurung	39	Pria	SMA	Krani Panen	20
8	Sugeng Raharjo	39	Pria	SMA	Krani Panen	13

Umur	Business Control Supervisor	Senior Asisten	Sopir DT	Krani Panen	Jumlah Orang	%
18-28					0	0
29-39	1		1	3	5	62,5
40-50			2		2	25
51-61		1			1	12,5
Total					8	100
Klasifikasi Tingkat Umur	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)				
18-28	0	0				
29-39	5	62,5				
40-50	2	25				
51-61	1	12,5				
Total	8	100				

No. Responden	Jenis Kelamin	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Persentase (%)	
			Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Pria					
2	Pria	Business Control Supervisor	1		12,5	
3	Pria	Senior Asisten	1		12,5	
4	Pria	Sopir DT	3		37,5	
5	Pria	Krani Panen	3		37,5	
6	Pria	Total	8		100	0
7	Pria					
8	Pria					
Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase(%)				
Wanita	0	0				
Pria	8	100				
Total	8	100				

No. Responden	Pendidikan Terakhir		Pendidikan Terakhir	Business Control Supervisor	Senior Asisten	Sopir DT	Krani Panen	Jumlah Orang	%
1	S1		SD			1		1	12,5
2	SMA		SMP					0	0
3	SMA		SMA/SMK		1	2	3	6	75
4	SMA		DIPLOMA					0	0
5	SD		SARJANA (S1)	1				1	12,5
6	SMA		Total					8	100
7	SMA								
8	SMA								
			Klasifikasi Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)				
			SD	1	12,5				
			SMP	0	0				
			SMA/SMK	6	75				
			DIPLOMA	0	0				
			SARJANA (S1)	1	12,5				
			Total	8	100				

No. Responden	Lama Bekerja	Jabatan	Lama Bekerja				
			<5 tahun	6-10 tahun	11-15 tahun	16-20 tahun	>21 tahun
1	11				1		
2	20	Business Control Supervisor					
3	14	Senior Asisten				1	
4	15	Sopir DT			2	1	
5	17	Krani Panen		1	1	1	
6	9	Total		1	4	3	
7	20						
8	13						
Klasifikasi Lama Bekerja	Frekuensi (orang)	Presentase (%)					
< 5 Tahun	0	0					
6-10 Tahun	1	12,5					
11-15 tahun	4	50					
16-20 tahun	3	37,5					
>21 tahun	0	0					
Jumlah	8	100					

Klasifikasi Tingkat Umur	Frekuensi (Orar	Presentase (%)
18-28	0	0
29-39	5	62,5
40-50	2	25
51-61	1	12,5
Total	8	100

Klasifikasi Jenis Kelamin	Frekuensi (Orar	Presentase (%)
Wanita	0	0
Pria	8	100
Total	8	100

Klasifikasi Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orar	Presentase (%)
SD	1	12,5
SMP	0	0
SMA/SMK	6	75
DIPLOMA	0	0
SARJANA (S1)	1	12,5
Total	8	100

Klasifikasi Lama Bekerja	Frekuensi (orang	Presentase (%)
< 5 Tahun	0	0
6-10 Tahun	1	12,5
11-15 tahun	4	50
16-20 tahun	3	37,5
> 21 tahun	0	0
Jumlah	8	100

Planning		
No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa langkah yang diambil untuk memastikan kendaraan transportasi selalu dalam kondisi optimal?	1. Cek unit/pre use invection 2. Cek unit/pre use invection 3. Cek unit/cekdis 4. Melakukan pengecekan alat 5. Melakukan cek unit sebelum kerja 6. Melakukan servis rutin dan tiap pagi cek unit 7. Cek unit dan servis (ganti oli 5000km) 8. Cek unit setiap pagi dan servis rutin
2	Berapa kebutuhan kendaraan transportasi yang dibutuhkan?	1. Menghitung AKP H-1 2. AKP H-1 3. Lewat AKP H-1 4. Melalui AKP H-1 5. Mengikuti AKP H-1 6. Mengikuti AKP 7. Melihat dari sensus panen 8. 1 TM = 50 Ton
3	Bagaimana mengatur jadwal pengangkutan TBS agar tidak mengganggu proses panen?	1. Meletakkan bak BIN terlebih dahulu dan FS mengikuti arahan krani panen 2. BIN, FS Krani panen yang atur 3. Krani panen yang mengatur 4. Meletakkan bak BIN 5. Saat ini menggunakan BIN diisi FS Grabber 6. Meletakkan bak di blok yang dipanen terlebih dahulu 7. Pengarahan dari krani panen dan mandor panen 8. Meletakkan bak BIN terlebih dahulu
4	Bagaimana jika ada kekurangan transportasi pada pengangkutan TBS?	1. Meminta ke unit lain 2. Meminta tim lain 3. Jarang ada, jika kurang minta ke divisi lain 4. Meminta tim lain 5. Meminta unit ke tim lain 6. Meminta ke mandoran lain atau divisi lain 7. Meminta unit ke tim lain 8. Meminta ke tim lain
5	Apa yang menjadi kriteria utama dalam memilih alat transportasi untuk pengangkutan TBS?	1. Memprioritaskan TM Hooklift 2. TM Hooklift karena memiliki 4 bak 3. Yang mudah dipakai di lapangan 4. Tidak ada pilihan (hooklift) 5. TM hooklift 6. Mudah melewati jalan di blok kebun 7. Sesuai dengan jalan yang di blok 8. Sesuai dengan kondisi jalan pada blok
6	Pada pukul berapa pengangkutan sudah harus dilaksanakan?	1. Jam 8 2. Jam 8 maksimal jam 9 3. Pukul 8 4. Jam 8 5. Jam 8 6. Jam 8 7. Jam 8 8. Jam 8
7	Berapa ton buah yang diangkat dalam 1 trip?	1. Maksimal 5,7 ton 2. Maksimal 5,7 ton 3. Maksimal 5,7 ton 4. Maksimal 5 ton 5. 4-5 ton 6. >5 ton 7. 5 ton lebih 8. 5 ton
8	Bagaimana memastikan bahwa pengangkutan TBS tidak melebihi kapasitas angkut yang telah ditetapkan?	1. Menghitung dari panjang x BJR 2. Jumlah panjang x BJR 3. Jumlah panjang x BR = estimasi 4. Banyak panjang sama BJR 5. Menghitung jumlah panjang dan BJR 6. Dihitung krani panen dari BJR dan panjang 7. Dihitung panjang dan BJR 8. Krani panen menghitung BJR dan panjang
9	Apa langkah pertama yang dilakukan dalam proses perencanaan pengangkutan TBS?	Pembuatan RKH
10	APD apa saja yang digunakan dalam proses pengangkutan TBS?	Helm Safety, Sepatu Safety, Rompi Safety

Organizing		
No	Pertanyaan	Jawaban Responden
9	Siapa saja yang terlibat dalam struktur manajemen transportasi?	1. Asisten divisi, krani panen, sopir 2. Krani panen, sopir, asisten 3. Krani panen, asisten, sopir 4. Asisten, krani panen, sopir 5. Krani panen, sopir, dan asisten 6. Asisten divisi, krani panen, sopir 7. Asisten divisi, krani panen, sopir 8. Asisten, krani panen, sopir
10	Siapa yang bertanggung jawab dalam pengawasan keselamatan selama proses transportasi?	1. Asisten divisi dan semua yang terlibat 2. 10 asisten divisi 3. Asisten divisi, krani panen 4. Asisten divisi 5. Asisten divisi 6. Asisten divisi dan karyawan yang bekerja 7. Asisten divisi 8. Asisten divisi
11	Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam tim manajemen transportasi?	1. Melalui jobdesk dan apel pagi 2. Mengikuti jobdesk 3. Apel pagi dan jobdesk yang ada 4. Jobdesk yang ada dan briefing pagi 5. Mengikuti jobdesk yang sudah ada 6. Mengikuti arahan apel pagi 7. Mengikuti arahan apel 8. Mengikuti arahan pada apel pagi
12	Bagaimana komunikasi antara tim panen dan tim transportasi dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional?	1. Koordinasi antara krani panen dan mandor panen 2. Koordinasi perkemondoran 3. Melakukan pengecekan buah yang telah dipanen (krani dan mandor) 4. Melihat buah yang siap dijemput 5. Koordinasi hanya untuk buah siap dijemput 6. Arahan antara mandor panen dan krani panen 7. Mandor panen memberi info ke krani panen 8. Krani panen dan mandor panen
13	Bagaimana Anda memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mengikuti prosedur keselamatan selama proses transportasi?	1. Sebelum bekerja indoktrinasi dan pelatihan 2. Indoktrinasi 3. Indoktrinasi sebelum berangkat 4. Indoktrinasi dan pelatihan 5. Indoktrinasi sebelum berangkat 6. Adanya pelatihan dan indoktrinasi 7. Pelatihan dan indoktrinasi sebelum kerja 8. Diberikan arahan pada saat apel pagi
14	Bagaimana Anda memastikan bahwa semua anggota tim transportasi memahami pentingnya menjaga kualitas TBS selama pengangkutan, dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan kerusakan atau kehilangan?	1. Evakuasi buah secepat mungkin 2. Mempercepat evakuasi buah 3. Evakuasi buah dengan cepat 4. Evakuasi buah cepat agar tidak hilang 5. Mempercepat evakuasi buah biar tidak hilang 6. Mengirim buah lebih cepat 7. Mengirim buah ke pabrik lebih cepat 8. Mengevakuasi buah lebih cepat

Controlling		
No	Pertanyaan	Jawaban Responden
20	Bagaimana proses pengawasan dilakukan untuk memastikan TBS diangkut dan diolah dalam waktu maksimal 24 jam setelah panen untuk menjaga kualitas dan meminimalkan kadar asam lemak bebas?	1. Mengevakuasi buah secepatnya 2. Secepatnya evakuasi dan menggunakan anjak giring 3. Evakuasi buah yang cepat 4. Secepatnya evakuasi buah 5. Evakuasi secepatnya melalui anjak giring 6. Memulai kerja lebih awal 7. Kirim sesuai jadwal 8. Memulai kirim ke PKS sesuai jadwal
21	Bagaimana Anda memantau dan mengendalikan kondisi jalan perkebunan agar tetap layak untuk transportasi TBS, terutama saat musim hujan atau banjir?	1. Tim RDPO memiliki jadwal rutin perbaikan jalan 2. RDPO Tim (laporan) 3. Jadwal rutin tim RDPO 4. Ada tim RDPO 5. RDPO dari laporan 6. Melaporkan kondisi jalan ke asisten 7. Perbaikan rutin dan melaporkan jalan rusak 8. Ada perbaikan rutin dari RDPO
22	Apa langkah-langkah yang diambil jika terjadi kerusakan pada armada transportasi yang dapat menghambat proses pengangkutan TBS?	1. Asisten divisi menghubungi pihak WS 2. Asisten divisi melapor ke workshop 3. Melaporkan ke asisten divisi 4. Melaporkan ke asisten divisi 5. Melaporkan ke asisten ke workshop 6. Melapor ke asisten divisi dulu 7. Melapor ke asisten divisi 8. Melapor ke asisten
23	Bagaimana Anda memastikan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan transportasi TBS, termasuk aspek keselamatan kerja?	1. Melakukan indoktrinasi dan pelatihan serta bekerja sama dengan pihak safety 2. Bekerjasama dengan tim safety 3. Indoktrinasi dan tim EHS 4. Indoktrinasi dan tim EHS 5. Adanya pelatihan 6. Pelatihan sebelum kerja 7. Pelatihan sebelum kerja 8. Indoktrinasi dan pelatihan
24	Seberapa besar pengaruh cuaca terhadap proses transportasi TBS di perkebunan ini?	1. Sangat besar, karena pada saat hujan semua aktivitas dihentikan 2. Sangat besar 3. Sangat besar 4. Sangat besar 5. Sangat besar 6. Sangat besar, karena pada musim hujan susah buat kirim karena jalan jelek 7. Sangat berpengaruh pada musim hujan, kirim susah karena jalan jelek 8. Sangat besar

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS MANAJEMEN TRANSPORTASI PENGANGKUTAN
TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT PADA PT. POLIPLANT SEJAHTERA
KETAPANG, KALIMANTAN BARAT

A. Identitas Responden

Isilah identitas berikut dan berikan tanda (X) sesuai dengan jawaban yang anda pilih:

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Wanita
 - b. Pria
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/Sederajat
 - d. Diploma
 - e. Sarjana (S1/S2/S3)
5. Pekerjaan :
6. Lama Kerja : Tahun/Bulan

Tanda Tangan Responden

()

B. Daftar Pertanyaan wawancara untuk responden PT. Poliplant Sejahtera

Berikut daftar pertanyaan untuk *Business control Supervisor* (BCS) dan Asisten Divisi:

Planning

1. Apa langkah yang diambil untuk memastikan kendaraan transportasi selalu dalam kondisi optimal?
2. Berapa kebutuhan kendaraan transportasi yang dibutuhkan?
3. Bagaimana mengatur jadwal pengangkutan TBS agar tidak mengganggu proses panen?
4. Bagaimana jika ada kekurangan transportasi pada pengangkutan TBS?
5. Apa yang menjadi kriteria utama dalam memilih alat transportasi untuk pengangkutan TBS?
6. Pada pukul berapa pengangkutan sudah harus dilaksanakan?
7. Berapa ton buah yang diangkut dalam 1 trip?
8. Bagaimana memastikan bahwa pengangkutan TBS tidak melebihi kapasitas angkut yang telah ditetapkan?

Organizing

9. Siapa saja yang terlibat dalam struktur manajemen transportasi?
10. Siapa yang bertanggung jawab dalam pengawasan keselamatan selama proses transportasi?
11. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam tim manajemen transportasi?
12. Bagaimana komunikasi antara tim panen dan tim transportasi dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional?
13. Bagaimana Anda memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mengikuti prosedur keselamatan selama proses transportasi?
14. Bagaimana Anda memastikan bahwa semua anggota tim transportasi memahami pentingnya menjaga kualitas TBS selama pengangkutan, dan mengambil langkah- langkah untuk meminimalkan kerusakan atau kehilangan buah?

Actuating

15. Apa saja tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pengangkutan TBS?
16. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengangkutan TBS?
17. Apa saja prosedur yang diterapkan untuk menangani kerusakan atau masalah pada alat transportasi?
18. Bagaimana Anda mendorong inisiatif dan partisipasi aktif dari tim transportasi dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terkait dengan pengangkutan TBS?
19. Apa tindakan yang diambil jika terjadi keterlambatan dalam pengangkutan TBS?

Controlling

20. Bagaimana proses pengawasan dilakukan untuk memastikan TBS diangkut dan diolah dalam waktu maksimal 24 jam setelah panen untuk menjaga kualitas dan meminimalkan kadar asam lemak bebas?
21. Bagaimana Anda memantau dan mengendalikan kondisi jalan perkebunan agar tetap layak untuk transportasi TBS, terutama saat musim hujan atau banjir?
22. Apa langkah-langkah yang diambil jika terjadi kerusakan pada armada transportasi yang dapat menghambat proses pengangkutan TBS?
23. Bagaimana Anda memastikan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan transportasi TBS, termasuk aspek keselamatan kerja?
24. Seberapa besar pengaruh cuaca terhadap proses transportasi TBS di perkebunan ini.
 - a. Apa saja prosedur yang diterapkan untuk menangani kerusakan atau masalah pada alat transportasi?

25. Bagaimana Anda mendorong inisiatif dan partisipasi aktif dari tim transportasi dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terkait dengan pengangkutan TBS?
26. Apa tindakan yang diambil jika terjadi keterlambatan dalam pengangkutan TBS?
27. Bagaimana proses pengawasan dilakukan untuk memastikan TBS diangkut dan diolah dalam waktu maksimal 24 jam setelah panen untuk menjaga kualitas dan meminimalkan kadar asam lemak bebas?
28. Bagaimana Anda memantau dan mengendalikan kondisi jalan perkebunan agar tetap layak untuk transportasi TBS, terutama saat musim hujan atau banjir?
29. Apa langkah-langkah yang diambil jika terjadi kerusakan pada armada transportasi yang dapat menghambat proses pengangkutan TBS?
30. Bagaimana Anda memastikan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan transportasi TBS, termasuk aspek keselamatan kerja?
31. Seberapa besar pengaruh cuaca terhadap proses transportasi TBS di perkebunan ini.